

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dari penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi” pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019, maka kesimpulan yang diperoleh adalah hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini mengartikan bahwa besar atau kecilnya tingkat kepemilikan saham manajerial di perusahaan tidak memengaruhi tindakan perusahaan untuk melakukan upaya penghindaran pajak.

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kompensasi eksekutif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini mengartikan bahwa apabila kompensasi eksekutif mengalami kenaikan maka penghindaran pajak akan mengalami peningkatan, sebaliknya apabila kompensasi eksekutif mengalami penurunan maka penghindaran pajak juga akan menurun.

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kualitas audit dapat memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak. Hal ini mengartikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat kualitas audit yang baik mampu mengurangi upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen, meskipun kepemilikan saham manajerial tidak mempengaruhi tindakan penghindaran pajak tersebut.

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kualitas audit tidak dapat memoderasi pengaruh kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak. Hal ini mengartikan bahwa baik perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* maupun non *The Big Four* tidak dapat menurunkan perilaku oportunistik manajer untuk melakukan tindakan penghindaran pajak.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

- a. Bagi perusahaan manufaktur disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat pembayaran pajak di perusahaan, karena pajak merupakan salah satu indikator yang menggerus laba perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu memperhatikan tingkat beban pajak perusahaan dan melakukan pengelolaan atas pajak tersebut sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- b. Bagi investor disarankan sebelum melakukan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya melihat tingkat penghindaran pajak perusahaan sebagai salah satu dasar acuan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, karena perusahaan dengan tingkat penghindaran pajak yang tinggi lebih berpotensi untuk diperiksa oleh fiskus sehingga dapat berdampak pada keberlangsungan hidup perusahaan dimasa depan.
- c. Bagi pemerintah dapat dijadikan sebagai bahan masukan guna pengambilan keputusan atas regulasi perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- d. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel yang dijadikan objek penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta dapat menggunakan jangka waktu penelitian yang lebih panjang sehingga hasil pengamatan lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga disarankan dapat menggunakan faktor-faktor lain seperti kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit sebagai variabel independen yang memengaruhi penghindaran pajak perusahaan.